

PENERAPAN PENDEKATAN RME (*REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION*) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI STATISTIKA DI KELAS X SMA N 1 SEI SUKA T.A 2013/2014

Mutia Basra (NIM. 4101111034)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan RME pada materi Statistika dan untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi Statistika dengan menerapkan pendekatan pembelajaran RME (*Realistic Mathematic Education*) di kelas X SMA Negeri 1 Sei Suka tahun ajaran 2013/2014.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini dilaksanakan di kelas X-MSc-3 SMA N 1 Sei Suka, Kabupaten Batubara, Sumatera Utara pada semester genap tahun ajaran 2013/2014. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-MSc-3 SMA N 1 Sei Suka yang berjumlah 33 orang sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan pendekatan pembelajaran RME (*Realistic Mathematic Education*) pada materi Statistika di SMA N 1 Sei Suka tahun ajaran 2012/2013.

Instrumen penelitian dalam pengumpulan data adalah tes dan lembar observasi. Tes digunakan untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa pada materi statistika saat dilakukan tindakan pendekatan pembelajaran RME, dan lembar observasi digunakan untuk mengamati kegiatan belajar mengajar dan aktivitas siswa pada saat menerapkan pendekatan pembelajaran RME.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa pembelajaran mengalami peningkatan, dimana berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran pra penelitian masih sangat buruk, sementara untuk siklus I berdasarkan hasil observasi sudah berada pada kategori baik dan pada siklus II hasil observasi proses pembelajaran berada pada kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil observasi untuk aktivitas siswa juga mengalami peningkatan, dimana pada hasil observasi pra penelitian aktivitas siswa jauh dari kategori ideal karena tidak satupun aktivitas siswa memenuhi PWI (Persentase Waktu Ideal). Pada siklus I terjadi peningkatan tapi belum memenuhi kategori ideal karena persentase aktivitas siswa berdiskusi dengan teman, berdiskusi dengan guru dan aktivitas mendengarkan masih belum memenuhi PWI. Tetapi pada siklus II aktivitas siswa berada pada kategori ideal karena semua aktivitas telah memenuhi PWI (Persentase Waktu Ideal).

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pendekatan pembelajaran RME dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dimana pada pra penelitian siswa yang tuntas hanya 7 siswa (21,21%). Pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 23 siswa (68,7%) dan pada siklus II telah memenuhi Persentase Ketuntasan Klasikal (PKK) dimana siswa yang tuntas 30 siswa (90,91%) dan kelas dikatakan tuntas.